



Quantitative Analysis: Capital Structure, Company Size And Liquidity On Financial Performance At PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk In 2014-2024

Analisis Kuantitatif: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk Periode 2014-2024

Gina Hermalianti ^{1)*}; Rita Tri Yusnita ²⁾; Selji Salgangga ³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ ginahermalianti25@gmail.com ; ²⁾ ritatri@unper.ac.id ; ³⁾ seljisalgangga@unper.ac.id

How to Cite :

Hermalianti. G., Yusnita. R. T., Salgangga. S. (2026). Analisis Kuantitatif: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk Periode 2014-2024. Jurnal Pakar Manajemen. 3(1).

ARTICLE HISTORY

Received [25 Juni 2026]

Revised [01 September 2026]

Accepted [03 September 2026]

KEYWORDS

Financial Performance, Capital
Structure, Company Size, Liquidity.

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk periode 2014-2024. Kinerja Keuangan diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA), Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan diukur dengan $Size = \ln \text{Total Asset}$ dan Likuiditas diukur dengan *Loan to Deposito Ratio* (LDR). Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan. Sampel terdiri 44 yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Capital Structure, Company Size, and Liquidity on the Financial Performance of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk for the 2014-2024 period. Financial performance is measured by the Return on Assets (ROA), Capital Structure by the Debt to Equity Ratio (DER), Company Size by $Size = \ln$, and Liquidity by the Loan to Deposit Ratio (LDR). The study used an associative quantitative method with secondary data from annual and sustainability reports. A sample of 44 companies was selected through purposive sampling. The analysis was conducted using the classical assumption test and multiple linear regression. Based on the results of the F test it shows that capital structure, company size, and liquidity simultaneously have a significant effect on financial performance. Based on the results of the T test it shows that capital structure has a significant positive effect on financial performance. Company size has a significant negative effect on financial performance. Liquidity has no a significant effect on financial performance.

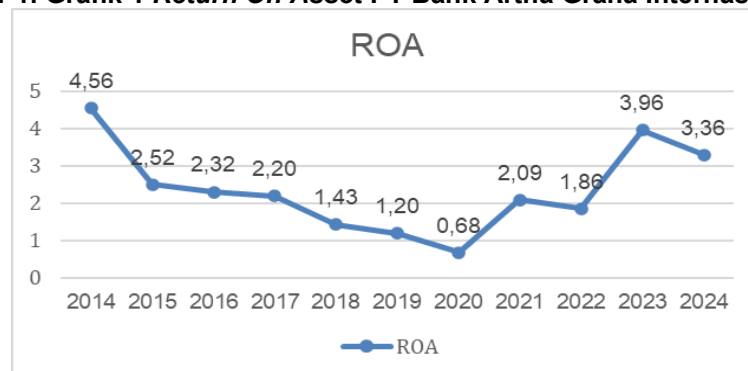
PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran penting sebagai salah satu fondasi perekonomian nasional karena bertindak sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Stabilitas dan kinerja bank yang sehat berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan mendukung berbagai sektor industri. Dimana industri perbankan di Indonesia terus menghadapi dinamika yang kompleks dari faktor global ataupun domestik. Selain melalui perantara lembaga keuangan, peningkatan aktivitas ekonomi juga ditunjang oleh kehadiran pasar modal yang berfungsi sebagai wadah yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dalam pasar modal, terdapat beragam instrumen investasi, seperti saham dan produk derivatif, yang berfungsi untuk menjembatani antara permintaan dan pasokan modal (Fahmi, 2012). Untuk memperoleh pendanaan, pihak yang memerlukan dana (*issuer*) akan menerbitkan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) kepada khalayak investor, baik perorangan maupun institusional. Di Indonesia, penyelenggaraan dan pengaturan pasar modal dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengawasan terhadap aktivitas pasar modal dilaksanakan oleh Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), sementara pengelolaan data transaksi dipercayakan kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Bank adalah sebuah institusi finansial yang berperan sebagai perantara (*intermediary*) antara entitas yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan entitas yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Operasional bank didasarkan pada kepercayaan publik terhadap sektor perbankan. Oleh karena itu, untuk memelihara kepercayaan tersebut, manajemen bank dituntut untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya. Entitas perbankan perlu menjaga efisiensi di pasar modal agar dapat berkompetisi dengan entitas dari sektor lain. Peningkatan jumlah perusahaan (emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mengakibatkan intensifikasi persaingan dalam memperoleh pendanaan dari investor (Fahmi, 2015). Kinerja perbankan nasional beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan dari tekanan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, dilihat dari laporan Bank Indonesia (2023) menunjukkan ada masalah dalam rasio kredit (*Non-Performing Loan/NPL*) di sektor perbankan Indonesia mencapai 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,1% ini terjadi akibat tekanan ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Laporan Tahun 2023 juga melaporkan bahwa total aset perbankan nasional tumbuh sebesar 8,2% *year-on-year*, akan tetapi pertumbuhan ini tidak merata di antara bank-bank kecil dan menengah, dimana bank internasional seperti PT Bank Artha Graha Internasional menghadapi tantangan khusus dalam kinerja keuangan yang optimal.

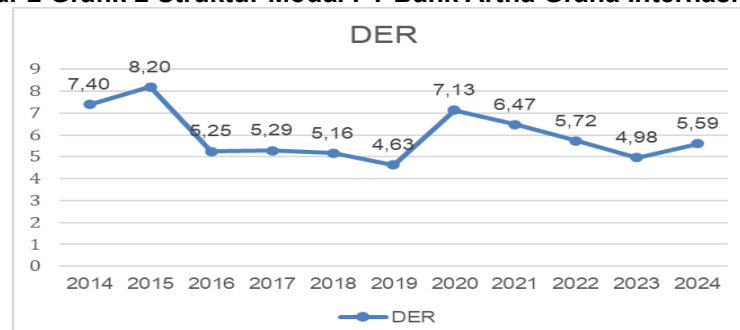
Gambar 1. Grafik 1 Return On Asset PT Bank Artha Graha Internasional Tbk



Sumber: <https://www.arthagraha.com/> (Diolah Peneliti)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2014 menunjukkan kinerja kuangan berada pada tingkat tinggi yaitu 4,56, namun menurun tajam pada tahun 2015 menjadi 2,52 dan terus menurun pada tahun 2016 menjadi 2,32, serta pada tahun 2017 menjadi 2,20. Penurunan berlanjut pada tahun 2018 sampai 2019 menjadi 1,43 sampai 1,20, bahkan mencapai titik terendah pada tahun 2020 menjadi 0,68 yang menunjukkan kinerja bank melemah. Setelah itu, pada tahun 2021 mulai meningkat kembali menjadi 2,09, tetapi sedikit menurun pada tahun 2022 menjadi 1,86, kemudian naik signifikan pada 2023 menjadi 3,96, dan sedikit menurun pada tahun 2024 menjadi 3,36.

Gambar 2 Grafik 2 Struktur Modal PT Bank Artha Graha Internasional Tbk



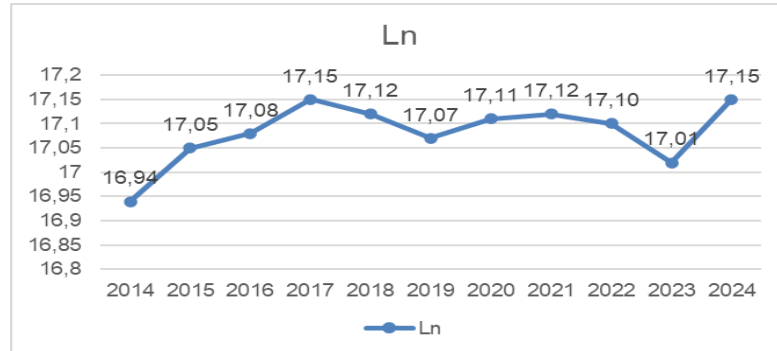
Sumber: <https://www.arthagraha.com/> (Diolah Peneliti)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat struktur modal selama periode 2014-2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2014 berada pada kisaran 7,40, kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 8,20 yang menunjukkan penggunaan utang semakin tinggi. Pada tahun 2016 turun tajam menjadi 5,25 yang menandakan bank mulai mengurangi ketergantungan pada utang. Pada tahun 2017



sedikit naik menjadi 5,29, lalu kembali menurun pada tahun 2018 menjadi 5,16 dan terus turun hingga 4,63 pada tahun 2019, yang menunjukkan struktur modal semakin membaik. Namun pada tahun 2020 kembali meningkat signifikan menjadi 7,13, menandakan ada peningkatan penggunaan utang. Setelah itu, kembali menurun secara bertahap pada tahun 2021 menjadi 6,47 hingga 2022-2023 turun menjadi 5,72-4,98 yang artinya porsi ekuitas meningkat lebih cepat daripada liabilitas. Lalu, pada tahun 2024 sedikit meningkat menjadi 5,59.

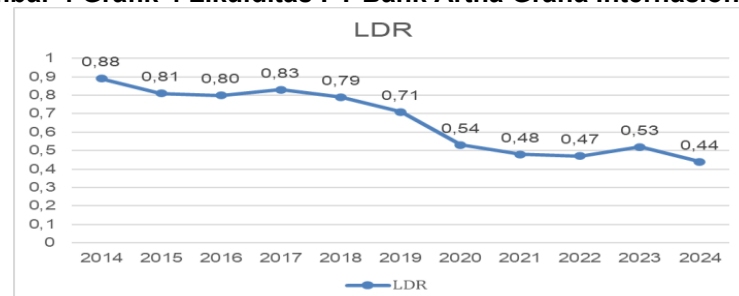
Gambar 3 Grafik 3 Ukuran Perusahaan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk



Sumber: <https://www.arthagraha.com/> (Diolah Peneliti)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan ukuran perusahaan selama periode 2014-2024 cenderung relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2014 nilai Ln sebesar 16,94, kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 17,05 dan terus naik pada tahun 2016-2017 mencapai hingga 17,08-17,15 yang menunjukkan total aset bank bertambah. Setelah itu, pada tahun 2018 sedikit menurun menjadi 17,12 dan kembali turun pada tahun 2019 menjadi 17,07 karena aset berkurang. Namun pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 17,11 dan naik lagi pada tahun 2021 menjadi 17,12, yang menunjukkan aset kembali meningkat. Pada tahun 2022 menurun menjadi 17,10, lalu sedikit turun menjadi 17,01 pada tahun 2023. Setelah itu, pada tahun 2024 kembali naik menjadi 17,15, yang menunjukkan adanya pertumbuhan aset bank.

Gambar 4 Grafik 4 Likuiditas PT Bank Artha Graha Internasional Tbk



Sumber: <https://www.arthagraha.com/> (Diolah Peneliti)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan likuiditas selama periode 2014-2024 menunjukkan trend yang cenderung menurun dengan beberapa fluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 0,88, kemudian menurun pada tahun 2015-2016 menjadi 0,81 hingga 0,80 yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit lebih rendah dibanding dana yang dihimpun. Pada tahun 2017 naik kembali menjadi 0,83, yang menandakan peningkatan penyaluran kredit, namun kembali menurun pada tahun 2018 hingga 2019 menjadi 0,79-0,71 akibat meningkatnya dana pihak ketiga. Pada tahun 2020 turun signifikan menjadi 0,54, yang menunjukkan penyaluran kredit semakin rendah dibandingkan dana yang dihimpun. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2021 sebesar 0,48 dan 2022 sebesar 0,47 dan pada tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 0,53 yang menandakan adanya perbaikan dalam penyaluran kredit. Namun pada tahun 2024 kembali turun menjadi 0,44 yang menunjukkan adanya penurunan kembali aktivitas kredit serta peningkatan dana yang dihimpun. Secara internal, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk juga mengalami perubahan pada beberapa indikator keuangan utama seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas selama periode 2014-2024, struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), cenderung menurun dari sekitar 7,40 menjadi sekitar 5,56. Ukuran perusahaan dilihat dari Ln total aset juga mengalami peningkatan dari 16,94 menjadi 17,15. Sementara likuiditas yang diindikasikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berada pada kisaran 0,88-0,44 selama periode tersebut.

Menurunnya DER, meningkatnya total aset, dan menurunnya LDR dapat mendukung perbaikan profitabilitas, namun pada kenyataannya ROA PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tetap mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Sehingga kondisi ini menimbulkan dugaan bahwa pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank ini belum sepenuhnya efektif dan perlu diuji secara empiris (PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, 2014–2024, data diolah).

Terdapat sejumlah penelitian yang membahas pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan, akan tetapi penelitian dengan subjek PT Bank Artha Graha Internasional Tbk periode 2014-2024 masih relatif terbatas. Selain itu, kondisi kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk periode 2014-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa depan. Selanjutnya terdapat *research gap* yang tercermin dari perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sesuai penelitian yang dilakukan Darma Riswan & Lidya Martha (2024). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Irenne (2025) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haukilo & Widyaswati (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Jessica & Triyani (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Putu Ayu Jumentari (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Widnyana (2025) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan temuan tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Kasmir (2019:119) struktur modal adalah komposisi pendanaan jangka panjang pada perusahaan yang digunakan untuk membiayai asetnya. Kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Tujuan struktur modal adalah untuk mengintegrasikan sumber pendanaan permanen yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, yang berguna untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Irenne, 2025). Menurut Fitriana & Gresya (2021:145) mengatakan “Struktur modal adalah komposisi antara modal sendiri dan utang jangka panjang dalam pembiayaan permanen di suatu perusahaan. Secara umum, suatu perusahaan dapat melakukan pemilihan beberapa alternatif struktur modal”.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap sebagai penentu dari struktur keuangan, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) pada kontrak keuangan (Haukilo & Widyaswati, 2020). Menurut Brigham & Houston (2019:126) mendefinisikan “Ukuran perusahaan adalah dimensi atau skala operasi suatu perusahaan yang dapat diukur melalui indikator, seperti total aset, pendapatan, nilai pasar saham, atau jumlah karyawan”. Menurut Z.A *et al.*, (2021:112) mengatakan “Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan, dimana perusahaan yang besar cenderung mudah melakukan diversifikasi dan memiliki tingkat kegagalan yang lebih rendah”.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu (Darma Riswan & Lidya Martha, 2024). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang solid untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendek yang merupakan sumber daya berharga bagi investor potensial (Yuni *et al.*, 2025). Menurut Sumiati (2019:45) mengatakan “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Suatu perusahaan dianggap likuid apabila mampu membayar kewajiban keuangannya dengan tepat waktu”. Menurut Kasmir (2021:129) mendefinisikan “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jauh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”. Menurut Harahap (2020:301) mengatakan “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu”.



Kinerja Keuangan

Menurut Lestari et al, (2019:190) menjelaskan “Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan finansial yang dapat dilihat melalui informasi dalam laporan keuangan perusahaan”. Menurut Hutabarat (2020:2) mendefinisikan “Kinerja keuangan hasil analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prosedur, prinsip dan ketentuan yang berlaku”. Menurut Kasmir (2021:104) mengatakan “Kinerja keuangan ialah hasil yang diperoleh perusahaan dari proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Variabel independen terdiri atas struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Asset, dan likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR). Variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sejak berdiri hingga tahun 2025. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu laporan keuangan triwulan dan tahunan periode 2014–2024 sebanyak 44 sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan SPSS dengan tahapan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18819343
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.063
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.286
	99% Confidence Interval	Lower Bound .275
		Upper Bound .298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa setelah dilakukan transformasi data karena hasil uji normalitas menunjukkan data belum berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan transformasi menggunakan logaritma natural (Ln) untuk mengurangi tingkat *skewness* dan memperbaiki distribusi data agar memenuhi asumsi normalitas. Maka diperoleh hasil Uji Normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-*

Smirnov Test yaitu nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, model regresi memenuhi asumsi dan memenuhi uji normalitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)	78.869	1.406		56.083	<,001		
Struktur Modal	.053	.026	.038	2.061	.046	.933	1.072
Ukuran Perusahaan	-4.491	.083	-1.002	-54.082	<,001	.941	1.063
Likuiditas	-.141	.180	-.014	-.781	.439	.977	1.024

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas pada Tabel menunjukkan bahwa Struktur Modal nilai *Tolerance* ($0,933 \geq 0,10$) dan nilai VIF ($1,072 < 10$), Ukuran Perusahaan nilai *Tolerance* ($0,941 \geq 0,10$) dan nilai VIF ($1,063 < 10$) serta Likuiditas nilai *Tolerance* ($0,977 \geq 0,10$) dan nilai VIF ($1,024 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-14.524	16.697		-.870	.390
Struktur Modal	.137	.307	.072	.446	.658
Ukuran Perusahaan	.478	.986	.078	.484	.631
Likuiditas	1.051	2.136	.078	.492	.625

a. Dependent Variable: LN_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan variabel Struktur Modal sebesar 0,658, Ukuran Perusahaan sebesar 0,631 dan untuk Likuiditas sebesar 0,625 artinya ketiga nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas yang berarti varians residual bersifat konstan.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.844	.31289	1.686

a. Predictors: (Constant) LAG_Y, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil tabel diatas Durbin Waston dapat dilihat bahwa nilai $dL = 1,3749$ dan $dU = 1,6647$, pada output SPSS setelah melakukan transformasi diperoleh nilai $DW = 1,686$ sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut: Nilai $DW = 1,686$ berada di antara dU ($1,6647$) dan $4 - dU$ ($1,6647$), yaitu $1,6647 < 1,686 < (4 - 1,6647) = 2,3353$. Berdasarkan kriteria tersebut, menunjukan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini. Artinya, residual antar periode tidak saling berkorelasi dan model regresi layak untuk analisis lebih lanjut.



Pembahasan

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)	78.869	1.406		56.083	<,001		
Struktur Modal	.053	.026	.038	2.061	.046	.933	1.072
Ukuran Perusahaan	-4.491	.083	-1.002	-54.082	<,001	.941	1.063
Likuiditas	-.141	.180	-.014	-.781	.439	.977	1.024

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan Kinerja Keuangan = $78,869 + 0,053 \text{ DER} - 4,491 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,141 \text{ Likuiditas} + e$. Nilai konstanta sebesar 78,869 menunjukkan bahwa apabila struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas bernilai nol, maka kinerja keuangan diperkirakan sebesar 78,869 dan nilai tersebut signifikan secara statistik (Sig. < 0,05). Koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar 0,053 menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung meningkatkan kinerja keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -4,491 yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 4,491 satuan. Demikian pula, likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0,141 yang menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas cenderung menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Selanjutnya, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas, terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.844	.31289	1.686

a. Predictors: (Constant) LAG_Y, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji perhitungan SPSS diketahui nilai R simultan (koefisien korelasi) sebesar 0,927 yang artinya struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi. Hal ini berarti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi. Pada hasil pengujian tabel dapat dilihat bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,859 atau 85,9% yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan atau bersama-sama mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 85,9% sedangkan 14,1% untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116.268	3	38.756	1017.936	<,001 ^b
Residual	1.523	40	.038		
Total	117.791	43			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Berdasarkan tabel hasil Uji F (simultan) pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan taraf signifikasinya diperoleh $<0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Jessica & Triyani (2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1(Constant)	78.869	1.406		56.083	<,001					
Struktur Modal	.053	.026	.038	2.061	.046	-.186	.310	.037	.933	1.072
Ukuran Perusahaan	-4.491	.083	-1.002	-54.082	<,001	-.993	-.993	-	.941	1.063
Likuiditas	-.141	.180	-.014	-.781	.439	.061	-.123	-	.977	1.024
								.014		

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel Uji T (Parsial) hubungan struktur modal terhadap kinerja keuangan diperoleh hasil sebesar 0,310 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang rendah dengan Nilai koefisien positif. Maka besar pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan secara parsial adalah sebesar 9,61% [$K_d = 0,3102 \times 100\%$]. Hasil signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima (H_0 ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darma Riswan & Lidya Martha (2024) yang menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) maka pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,993 yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat, tetapi nilai korelasinya bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Maka besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan secara parsial adalah sebesar 98,6% [$K_d = -0,9932 \times 100\%$] dan hasil signifikan sebesar $(< 0,001) < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima (H_0 ditolak).

Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada bank yang berukuran kecil, peningkatan total aset belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Keterbatasan dalam penyaluran kredit dan meningkatnya biaya operasional menyebabkan pertumbuhan aset tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan, sehingga berdampak pada menurunnya kinerja keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irenne (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) maka pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan sebesar -0,123 yang menunjukkan adanya hubungan sangat rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan. Maka besar pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial adalah sebesar 1,51% [$K_d = -0,1232 \times 100\%$] dan hasil signifikan sebesar $0,439 > 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak (H_0 diterima).



Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas bank berada pada kategori rendah, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena bank masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai ketentuan. Selain itu, dana yang tersedia lebih banyak dialokasikan pada aset produktif untuk menghasilkan laba, sehingga kinerja keuangan lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan aset produktif dibandingkan tingkat likuiditas. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widnyana (2025) yang menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kuantitatif struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk periode 2014–2024, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan berada dalam kategori sangat tinggi karena jauh di atas standar industri, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berada dalam kategori perusahaan kecil karena masih berada di bawah standar industri. Likuiditas perusahaan termasuk dalam kategori rendah karena berada di bawah standar industri, yang mengindikasikan bahwa penyaluran kredit belum optimal sehingga keuntungan yang diperoleh belum maksimal.

Sementara itu, kinerja keuangan perusahaan berada dalam kategori baik karena berada di atas standar industri, yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Secara parsial, struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan $\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$ berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun likuiditas yang diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk selama periode 2014–2024.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi investor, perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi karena memiliki kinerja keuangan yang tergolong baik. Namun, investor perlu mempertimbangkan potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang masih berada pada kategori perusahaan kecil, serta memperhatikan tingkat risiko yang berasal dari struktur modal yang tinggi dan kondisi likuiditas yang belum optimal, sehingga keputusan investasi yang diambil tetap mempertimbangkan keseimbangan antara tingkat pengembalian (return) dan risiko (risk).

Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola struktur modal secara lebih optimal melalui keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan dapat dikendalikan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset secara lebih terarah untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Likuiditas dan penyaluran kredit juga perlu dioptimalkan secara efektif dan selektif guna meningkatkan profitabilitas tanpa mengganggu stabilitas keuangan.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan, seperti risiko kredit, kualitas aset, dan efisiensi operasional. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas sampel dan periode penelitian serta menggunakan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Bum Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Analysis of the Influence of Credit Risk, Capital Adequacy and Liquidity on Financial Performance in Bum Banks on the I. Jurnal EMBA, 11(4), 1048–1057.

- Astuti Yuli, Erawati Teguh, A. S. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(September).
- Awal, S. A., & Viriany, V. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1108–1116. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25098>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Kebijakan Moneter Triwulan III 2023. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 14, Buku 1; N. I. Sallama & F. Kusumastuti, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2007). *Intermediate Financial Management* 9E.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2022, 2023, dan 2024. (diakses di www.idx.com).
- Cynthia, E.P. (2022). Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Damayanti, N., & Uzliawati, L. (2024). The influence of capital structure, liquidity ratio, and company size on the financial performance of property and real estate companies listed on the BEI for 2019–2022 period. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 7(1), 1–10.
- Darma Riswan, & Lidya Martha. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, 1(4), 20–38. <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i4.297>
- Eryan, E., & Dara, S. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4).
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dewan direksi dan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan consumer goods tahun 2019–2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Fitriana, N., & Gresya, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W. (2022). *Management* (13th ed.). Boston: Cengage Learning. Bab 1: Managing and the Manager's Job, hlm. 6.
- Gunawan, C., Aini, N., & Sudarsari, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 11 No. 1,(1), 31 40.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haukilo, L. M., & Widyaswati, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017- 2020). *Jurnal Ganeshwara*, 2, 1–13.
- Hendrayanti, S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2022). *Analisis fundamental: Trading dan investasi saham*. Bandung: Yrama Widya.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.



- I Gusti Putu Ayu Jumentari, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Leverage , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. 2(1), 2407–2415.
- Irenne, A. & I. P. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Oleh. 10(1), 117–130.
- Irfani. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Khamisah, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Lestari, W. (2019). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Loekito, V. & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 1–26.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 154–160. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Statistik perbankan Indonesia. Jakarta: OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Possumah, G. I., Saleh, S., Sumarniwati, P., Manajemen, J., & Oleo, U. H. (2025). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 2023. 2(1), 203–213.
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (2024). Profil perusahaan. <https://www.arthagraha.com>
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Laporan Keuangan Tahunan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. (diakses di <https://www.arthagraha.com/>)
- Rima Sekar Ayu Cahyani, W. P. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik,. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 189–208.
- Sabeth Sembiring, W. S. A. M. P. T. P. (2024). 4088-Article Text-11504-1-10 20240909. 10(2), 158–171.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sinta (2020). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2th ed.) Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.) Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.Yogyakarta Pustaka Baru Press
- Sumiati, N. K., & Indrawati, N. K. (2019). Manajemen keuangan perusahaan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sunardi, N., & Suharyono. (2020). Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryani, A. I. (2023). Manajemen Keuangan. Medan: Eureka Media Aksara.
- Widnyana. (2025). Jurnal Emas pengaruh struktur modal , pertumbuhan aset , likuiditas perusahaan terhadap kinerja Jurnal Emas. 6, 297–312.
- Wilson, K. D. (2020). Financial Management. New York: McGraw-Hill Education.

- Yuni, N. P., Dan, S., Aristia, M., & Prayudi. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(02).
- Z.A et al (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2)
- Zidan, M., Hadi, S. P., & Irawan, D. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. September.